

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap sikap menghadapi pramenstruasi sindrom mahasiswi di Tadris Biologi UIN Walisongo Semarang pada angkatan 2011, 2012, dan 2013. Hal ini dapat dilihat pada pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment*. Berdasarkan penghitungan uji korelasi *product moment*, dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} = 0,62882$ sedangkan $t_{tabel} = 0,176$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap sikap menghadapi pramenstruasi sindrom mahasiswi di Tadris Biologi UIN Walisongo Semarang.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran :

1. Kesehatan reproduksi adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam segala aspek yang berkaitan berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya.
2. Memperhatikan kesehatan organ tubuh merupakan kesempurnaan dalam agama islam. Untuk mencapai hidup yang sehat, manusia harus memenuhi persyaratan pokok yaitu kebersihan. Dalam literatur agama Islam kebersihan dijadikan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai syarat untuk melakukan ibadah.

C. Penutup

Maha suci Allah SWT dan segala puji bagi-Nya atas segala kenikmatan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa kajian skripsi ini hanya merupakan sebagian kecil dari pembahasan permasalahan tentang masalah pendidikan yang kompleks, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang *konstruktif* senantiasa penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya

Namun demikian, peneliti tetap berharap semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.